

## KECENDERUNGAN FOKUS TOPIK PRESENTASI MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI MENGGUNAKAN TEKNIK PECHA KUCHA 20X20

Ni Wayan Ekayanti<sup>[1]</sup>, Gusti Agung Paramitha Eka Putri<sup>[2]</sup>

<sup>[1]</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, <sup>[2]</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ekayanti@unmas.ac.id

### ABSTRAK

*Pecha Kucha* sebagai gaya presentasi lisan yang ringkas dimana presenter memiliki waktu 20 detik menggambarkan gagasan utama setiap *PowerPointslide* yang menampilkan gambar tanpa teks (Nguyen, 2015). tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fokus topik presentasi *PechaKucha* yang disampaikan oleh mahasiswa semester IV Pendidikan Biologi. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian dilaksanakan dengan model pembelajaran diskusi berbasis *PechaKucha*. Subyek penelitian adalah mahasiswa pendidikan Biologi semester IV sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2018. Dari hasil penelitian menunjukkan ada dampak positif penggunaan teknik pecha kucha terhadap kegiatan presentasi. Topik, pada siklus I ada kecenderungan pemilihan tema fisika, kimia dan biologi, sedangkan untuk siklus kedua dan ketiga, kecenderungan pemilihan topik presentasi mengalami pergeseran kearah rumpun ilmu biologi. Dan simpulan dari penelitian ini adalah topik presentasi yang dipilih oleh mahasiswa memiliki pergeseran dari siklus I sampai siklus III, yaitu dari materi kolaboratif fisika, kimia dan biologi menjadi hanya materi biologi. Penyampaian presentasi menggunakan teknik pecha kucha memberikan dampak positif bagi kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci:** Pecha Kucha, topik, presentasi, calon guru

### ABSTRACT

*Pecha Kucha is a concise oral presentation style where the presenter has 20 seconds to describe the main idea of each PowerPoint slide that displays images without text (Nguyen, 2015). the purpose of this study was to analyze the focus of the topic of Pecha Kucha presentations delivered by IV semester students of Biology Education. The research method is classroom action research conducted in three cycles. The study was conducted with a Pecha Kucha-based discussion learning model. The research subjects were 20 semester Biology education students as many as 20 people. This research was carried out from March to May 2018. The results of the study showed that there was a positive impact on the use of Pecha Kucha techniques for presentation activities. Topics, in the first cycle there was a tendency for the selection of physics, chemistry and biology themes, while for the second and third cycles, the tendency to choose presentation topics experienced a shift towards the biological science family. And the conclusion of this research is that the topic of presentation chosen by students has a shift from cycle I to cycle III, namely from collaborative materials of physics, chemistry and biology to only biological material. Submission of presentations using the Pecha Kucha technique has a positive impact on learning activities.*

**Keywords:** Pecha Kucha, topic, presentation, teacher candidates

## PENDAHULUAN

Program studi pendidikan biologi adalah salah satu jurusan yang ada di FKIP Unmas Denpasar. Untuk mendukung kompetensi lulusannya, maka PSP Biologi memiliki banyak mata kuliah pendukung, salah satunya adalah Mata Kuliah IPA SMP (KPT-KKNI, 2016). Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa agar memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi IPA kalau nantinya menjadi guru di SMP. Topik yang terdapat pada MK IPA SMP adalah meliputi semua tema-tema materi yang terdapat di SMP dari kelas VII sampai kelas IX.

Mampu berbicara dan menyampaikan materi merupakan suatu keterampilan yang wajib dimiliki oleh calon guru. Namun sayangnya, banyak mahasiswa calon guru yang kurang terbiasa atau kurang berani berbicara didepan umum. Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicaradan presentasi dapat dilatih dengan *softwareMicrosoft PowerPoint* atau *Prezi*. Penelitian Beyer, Gaze, dan Lazicki (2012) menemukan bahwa dalam penyampaian presentasi melalui *Microsoft PowerPoint*, siswa cenderung membaca apa yang mereka tampilkan di *slide* dan mereka mengikutkan terlalu banyak informasi pada tiap *slide*, sehingga membuat

fokus topik yang dibicarakan menjadi tidak jelas.

Salah satu kegiatan presentasi yang mampu mengakomodasi kemampuan berbicara mahasiswa adalah dengan *PechaKucha*. Nguyen (2015) mendefinisikan *PechaKucha* sebagai gaya presentasi lisan yang ringkas dimana presenter memiliki waktu 20 detik untuk menggambarkan gagasan utama setiap *PowerPointslide* (atau *Prezi*) yang menampilkan gambar tanpa teks. Dengan waktu yang sangat terbatas, diharapkan mahasiswa mampu fokus terhadap topik yang dibahasnya. Dan pengkhususan dari topik ini mampu membuat mahasiswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dibahasnya.

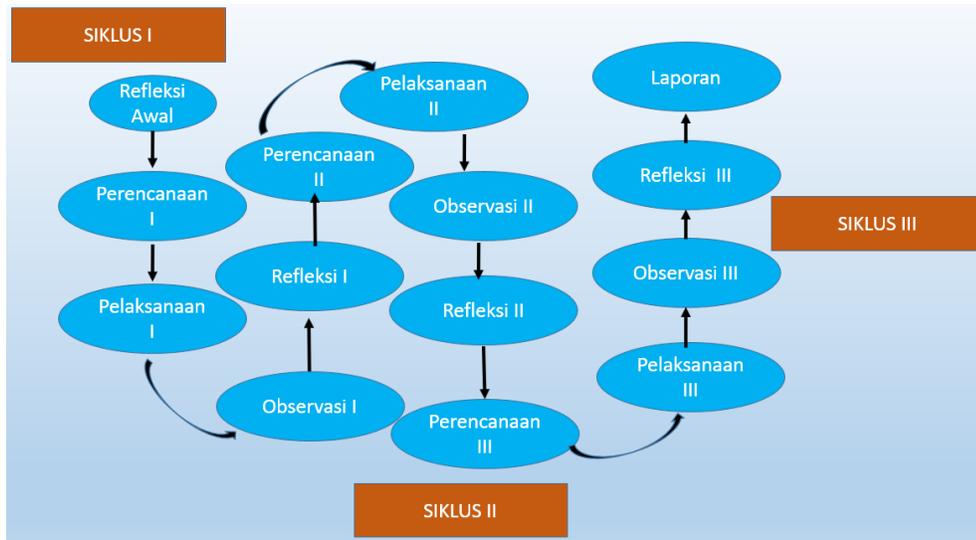
Kolaborasi antara teknik presentasi *PechaKucha* dengan materi IPA di SMP diharapkan dapat membantu mahasiswa calon guru untuk mengenal materi dan mampu menyampaikan materi tersebut dengan sedikit bantuan berupa media *power point*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fokus topik presentasi *PechaKucha* yang disampaikan oleh mahasiswa semester IV Pendidikan Biologi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan model pembelajaran diskusi

berdasarkan *PechaKucha*. Subyek penelitian adalah mahasiswa pendidikan Biologi semester IV sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2018 di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Data hasil penelitian ini

disajikan secara deskriptif. Ada 4 tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Modifikasi Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas dari Model Kemmis & Taggart (Sumber: Arikunto, 2009)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mahasiswa dipersilahkan secara bebas memilih topik yang ingin dipresentasikan menggunakan teknik *PechaKucha*. Topik yang dapat dipilih adalah topik yang terdapat pada Mata

Kuliah IPA SMP yang membahas secara keseluruhan tentang topik-topik materi yang diajarkan pada pelajaran IPA di SMP. Pada Tabel 1 disajikan data topik yang dipilih oleh kelompok mahasiswa dari siklus I sampai siklus III.

Tabel 1. Topik Presentasi Mata Kuliah IPA SMP yang disajikan oleh Mahasiswa Menggunakan Teknik *PechaKucha*

Nama Kelompok	Topik Presentasi <i>PechaKucha</i>		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Kelompok I	Zat dan Wujudnya	Keanekaragaman hayati	Peran Manusia dalam menjaga ekosistem
Kelompok II	Kerja Ilmiah	Organisasi Kehidupan	Tipe-tipe Ekosistem

Kelompok III	Unsur, Senyawa dan Campuran	Ciri-ciri dan klasifikasi Makhluk Hidup	Aliran Energi dan jaring-jaring makanan
Kelompok IV	Atom, Ion dan Molekul	Reproduksi pada makhluk hidup	Jenis Interaksi Makhluk Hidup dalam ekosistem
Kelompok V	Perubahan Wujud	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Makhluk Hidup	Komponen Penyusun Ekosistem

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan pemilihan topik antara kelompok satu dengan lainnya dimasing-masing siklus. Untuk siklus I, kecenderungan pemilihan tema Fisika, kimia dan biologi dengan penjabaran sebagai berikut. Untuk tema fisika, topik yang dipresentasikan oleh mahasiswa adalah zat dan wujudnya dan perubahan wujud. Tema Kimia yang dituangkan dalam topik Atom, Ion dan Molekul dan Unsur, Senyawa dan Campuran. Dan tema Biologi dalam topik Kerja Ilmiah. Topik-topik tersebut merupakan tema pembelajaran yang diajarkan di kelas VII semester ganjil. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka menyatakan bahwa mungkin topik pada kelas VII semester ganjil akan lebih mudah untuk mereka pelajari walaupun lintas ilmu.

Pada siklus kedua, kecenderungan pemilihan topik presentasi mengalami pergeseran

kearah rumpun ilmu biologidengan topik: Ciri-ciri dan klasifikasi Makhluk Hidup, Organisasi Kehidupan, Keanekaragaman hayati yang dipelajari di kelas VII semester genap, Pertumbuhan dan Perkembangan pada Makhluk Hidup dipelajari dikelas VIII semsester ganjil dan Reproduksi pada makhluk hidup yang dielajari di kelas IX semester ganjil.

Pada siklus ketiga, pemilihan topik masih cenderung dirumpun ilmu biologi, yang semuanya mengambil tema ekosistem yang dipelajari dikelas VII semester ganjil. Adapun jabaran topik presentasinya adalah sebagai berikut: Komponen Penyusun Ekosistem, Aliran Energi dan jaring-jaring makanan, Jenis Interaksi Makhluk Hidup dalam ekosistem, Tipe-tipe Ekosistem dan Peran Manusia dalam menjaga ekosistem

Nguyen (2015) mendefinisikan *PechaKucha* sebagai gaya presentasi lisan yang ringkas dimana presenter

memiliki waktu 20 detik untuk menggambarkan gagasan utama setiap *PowerPointslide* yang menampilkan gambar tanpa teks. Adapun jenis *PechaKucha* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 20x20 atau 20 *slides* berisi gambar atau foto yang disampaikan dalam waktu masing-masing 20 detik atau total 6 menit 40 detik per orang (Chikushi, Dytham, dan Klein, 2007). *Slide* akan berpindah secara otomatis, sehingga sangat mustahil menyajikan presentasi dengan baik jika pembicaranya tidak berlatih dan merancang presentasi mereka sebelum penampilan. Isi dari *slide* itu sendiri hanyalah gambar atau grafik, tidak ada teks yang ditampilkan.

Dari analisa pengambilan topik dalam presentasi dengan teknik *PechaKucha*, terlihat bahwa ada pergeseran kecenderungan yang menuju kerumpun ilmu biologi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) mahasiswa dapat menentukan sendiri topik yang akan dipresentasikan, (2) karena yang melakukan pemilihan topik dan yang melakukan kegiatan presentasi adalah mahasiswa pendidikan biologi, sehingga mereka akan lebih menikmati saat menyajikan materi biologi, (3) penggunaan teknik presentasi *PechaKucha* tidak mengijinkan penambahan kalimat dislide presentasi menyebabkan mahasiswa tidak mampu menyontek materi di slide, dan (4)

waktu presentasi yang terbatas membuat mahasiswa cenderung memilih topik yang telah dikuasai.

Hal ini disampaikan oleh seorang mahasiswa saat dilakukan evaluasi, bahwa teknik presentasi baru (*PechaKucha*) yang mereka gunakan mewajibkan bahwa dislide presentasi dilarang menuliskan kalimat. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk menyampaikan materi baru, apalagi materi yang diluar rumpun ilmu biologi. Selain itu waktu yang sangat terbatas yaitu 20 detik tiap slide membuat mahasiswa harus benar-benar menyusun kalimat yang akan digunakan untuk mempresentasikan topiknya. Ini sesuai dengan hasil penelitian Beyer (2011) yang menyatakan bahwa *PechaKucha* adalah gaya presentasi cepat yang memaksa siswa untuk fokus pada materi yang dibawakan karena slide akan berpindah otomatis dalam 20 detik.

Kesulitan lainnya dalam mempresentasikan topik menggunakan teknik *PechaKucha* adalah kekurangpahaman mahasiswa terhadap topik yang disampaikannya, tambah dengan waktu yang terbatas membuat mereka menjadi tidak optimal dalam menyampaikan isi dari presentasi tersebut. point-point yang menjadi kendala dalam penyampaian materi terlalu substansial sehingga apabila harus dilakukan evaluasi terhadap isi

materi akan menjadi pengulangan proses pembelajaran.

Namun selain kendala tersebut, mahasiswa mendapatkan dampak positif dari penggunaan teknik *pecha kucha* dalam presentasi. Hal tersebut antara lain adalah (1) adanya kemauan belajar dan lebih memahami materi yang dipresentasikan, hal ini disebabkan karena dislide yang dipresentasikan tidak terdapat kalimat, sehingga agar mampu menjelaskannya mahasiswa harus berlatih dengan giat, (2) mahasiswa yang sebelumnya tidak dapat berbicara tanpa membaca slide akhirnya dapat presentasi tanpa membaca, hal ini membuat mahasiswa belajar lebih giat untuk dapat menguasai materinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Metcalf, Layton, dan Goslin (2016), bahwa *PechaKucha* adalah salah satu teknik presentasi yang dapat mengatasi cara presentasi yang buruk dimana pelajar dapat menunjukkan keterlibatan yang maksimum dengan topik, memfasilitasi penggunaan bahasa yang memadai, dan mengakomodasi kesempatan untuk berlatih lebih keras lagi. Dengan kata lain, *PechaKucha* memberikan kombinasi kesadaran dan minat yang baik pada presenter, yang menekankan presenternya pada kefasihan menyampaikan materi presentasi. (3) kelas menjadi lebih hidup karena mahasiswa memperhatikan dengan seksama kegiatan presentasi yang dilakukan

oleh rekannya. Ini akan memberikan dampak positif bagi presenter maupun audience, karena presenter akan menyiapkan dengan sebaik-baiknya, dan berlatih agar tidak grogi. Sedangkan audience akan memperhatikan dengan serius karena ingin tahu bagaimana penampilan rekannya dalam menyampaikan *pecha kucha*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ciarrocca dan Brown (2015) menunjukkan bahwa ada dampak positif teknik presentasi *PechaKucha* terhadap tingkat kecemasan siswa saat berbicara di depan kelas, Menurut siswa bahwa ada dampak positif dari waktu 20 detik yang diberikan untuk setiap slide, menurut mereka pembatasan waktu membuat presentasi menjadi lebih fokus dan *to the point*, membuat mereka nyaman dan bersemangat untuk presentasi,

## SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Topik presentasi yang dipilih oleh mahasiswa memiliki pergeseran dari siklus I sampai siklus III, yaitu dari materi kolaboratif fisika, kimia dan biologi menjadi hanya materi biologi.
2. Penyampaian presentasi menggunakan teknik *pecha kucha* memberikan dampak positif bagi kegiatan pembelajaran.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Kemenristek Dikti karena telah didanai penelitian dosen pemula mengenai inovasi pembelajaran dengan teknik PechaKucha, LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah memfasilitasi penelitian ini. Gusti Agung Paramitha Ekaputri yang selalu memberika support dan membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Beyer, A., Gaze, C., & Lazicki, J. (2012). Comparing students' evaluations and recall for student PechaKucha and PowerPoint Presentations. *Journal of Teaching and Learning with Technology*, 1(2), hlm. 26-42.
- Chikushi, U. A. B., Dytham, M., & Klein, A. (2007). *PechaKucha night: 20 images x 20 seconds*. Japan: KleinDytham Architecture.
- Christianson, M. & Payne, S. (2012). Helping Students Develop Skills for Better Presentations: Using the 20x20 Format for Presentation Training. *Language Research Bulletin*, 26, hlm. 1-15.
- KPT-KKNI. (2016). Kurikulum Pendidikan Tinggi-Kerangka Kualifikasi Nasional

IndonesiaProgram Studi Pendidikan Biologi FKIP Unmas Denpasar. (Kurikulum, tidak diterbitkan) PSP Biologi FKIP Unmas Denpasar.

- Nguyen, H. (2015). Student Perceptions of the Use of PechaKucha Presentations for EFL Reading Classes. *Language Education in Asia*, 6(2), hlm.135-149. <http://dx.doi.org/10.5746/LEiA/15/V6/I2/A5/Nguyen>
- Metcalf, A., Layton, M. V., & Goslin, T. L. (2016). Three Ways to Improve Student Presentations. *TESOL Journal*, 7(2), hlm. 421-428, <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/tesj.241/full>.